

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peranan sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan efektifitas penjualan tunai, maka penulis menarik kesimpulan secara umum bahwa :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan sudah memadai, karena dilihat dari:

A. Sumber manusia dan sumber modal

- Sumber daya manusia (SDM)

PT. Kereta Api (Persero) memiliki sumber daya manusia dengan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaannya, karena setiap karyawan yang bekerja memiliki sertifikat dari divisi pelatihan. Divisi pelatihan mempunyai tugas menyelenggarakan pelatihan bagi calon karyawan atau karyawan yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang ditugaskan kepada calon karyawan atau karyawan

- Struktur organisasi

Struktur organisasi PT. Kereta Api (Persero) berbentuk lini dan staf, yaitu garis yang menunjukkan tugas dan wewenang didelegasikan pimpinan perusahaan kepada bawahannya dengan uraian tugas yang jelas bagi setiap jenjang yang ada didalam perusahaan. Uraian tugas tersebut ditetapkan secara tertulis oleh Direksi PT. Kereta Api yang menunjukkan tugas dan wewenang bagi setiap jenjang yang ada di dalam perusahaan.

Dalam struktur organisasi PT. Kereta Api terlihat ada pemisahan tugas yang jelas, tugas dan wewenang bagi setiap jenjang yang ada di perusahaan, serta pertanggungjawaban bawahan kepada atasannya.

- B. Adanya penyiapan informasi keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi secara *online* meskipun masih ada penggunaan sistem manual. Penyiapan informasi keuangan ditujukan untuk pihak internal perusahaan. Penggunaan sistem komputerisasi dalam penyiapan informasi keuangan menghasilkan informasi keuangan secara yang cepat, akurat dan dapat dipercaya bagi pihak internal perusahaan
- C. Pengumpulan dan pengolahan data transaksi.
- Pengumpulan data transaksi  
Formulir-formulir atau dokumen-dokumen yang digunakan PT. Kereta Api (Persero) telah mencantumkan; nama formulir, nama perusahaan, nomor identifikasi, garis untuk pengisian formulir dengan tulisan, ada pembagian zona, dokumen yang rangkap tembusannya diisi dengan menyisipkan karbon, menggunakan karbon.
  - Pengolahan data transaksi.
    - Menggunakan buku catatan untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi, seperti jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas.
    - Adanya prosedur untuk pencatatan informasi akuntansi dalam formulir-formulir dan catatan yang ada, seperti prosedur penerimaan pemesanan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan

tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur pencatatan pengeluaran kas.

- Adanya komputer yang digunakan untuk penghematan biaya dalam jangka waktu yang panjang dan untuk mengurangi resiko kesalahan serta penggunaan sarana komunikasi seperti; telepon, faximile, internet.

Jadi Fungsi Sistem Informasi Akuntansi penjualan PT. KAI sudah berjalan dalam meningkatkan penyusunan perencanaan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien serta dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan, perencanaan, dan pengendalian.

Sistem Informasi Akuntansi pada PT. KAI memberikan pengaruh yang positif, hal ini bisa dilihat dari meningkatnya pendapatan pada tahun 2005 dibandingkan pendapatan pada tahun 2004 sebesar Rp. 3.149.773.450,-

2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi penjualan PT. KAI tidak meningkatkan efektivitas pada penjualan tunai.

Apabila mengacu pada teori efektivitas yang di kemukakan oleh Mardiasmo (2002;4): "Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan". Yang terjadi dalam PT. KAI pada triwulan I tahun 2005 adalah tidak tercapainya realisasi penjualan sebagaimana yang telah diprogramkan, hal ini mengandung arti tidak terpenuhinya teori efektivitas.

Program penjualan dan realisasinya pada triwulan I tahun 2005 PT. KAI dapat di lihat bawah ini:

Program Penjualan tahun 2005			Realisasi Penjualan tahun 2005			
Bulan	Volume	Pendapatan	Volume	%	Pendapatan	%
Januari	856,239	14,129,177,645	777,707	90.8	14,052,141,550	99.5
Februari	773,377	12,761,837,873	651,571	84.3	12,340,074,700	96.7
Maret	856,239	14,129,177,645	659,688	77	13,274,816,200	94
<b>Triwulan I</b>	<b>2,485,855</b>	<b>41,020,193,163</b>	<b>2,088,966</b>	<b>84</b>	<b>39,667,032,450</b>	<b>96.7</b>

Kelemahan pada PT. Kereta Api adalah tidak adanya jaringan antar komputer antar bagian-bagian kerja, misalnya pada bagian operator komputer karcis dengan bagian operator komputer dokumen dasar, masih menggunakan disket.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat sebelumnya, penulis mencoba untuk mengemukakan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan yaitu:

1. Perusahaan memasang LAN (*Local Area Network*) antara bagian operator komputer karcis dengan bagian operator komputer dokumen dasar, agar bagian operator karcis tidak perlu menggunakan disket dalam mengirim data penjualan ke bagian operator komputer dokumen dasar.
2. Dokumen sebaiknya diberi nomor urut cetak.
3. Dokumen-dokumen yang dibuat rangkap harus menggunakan warna kertas yang berbeda agar mempermudah pekerjaan dan memperkecil kesalahan pengiriman.